

KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PERNIKAHAN KUDUS DI JEMAAT GERMITA WISONG KALAMATTA SEREH

SINTA BINUNI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor serta kajian teologis dari pernikahan Kristen di Jemaat GERMITA Wisong Kalamatta Sereh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di jemaat GERMITA Wisong Kalamatta pada tahun 2024.

Data dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Daris hasil pengumpulan data yang telah dilakukan memberikan pemahaman bagi peneliti mengenai permasalahan yang mendasar berkaitan dengan bagaimana jemaat memahami pernikahan kristen.

Hasil dari penelitian ini yaitu, peneliti mendapati pemahaman yang beragam dalam memahami pernikahan kudus dari perspektif teologi. Berdasarkan hal tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa, pemahaman mengenai pernikahan Kristen masih terbatas pada gambaran umum dan kurang mendalam serta peran pemimpin jemaat dalam mengajarkan hal tersebut juga minim, sehingga meskipun gereja mengajarkan pernikahan sebagai ikatan sakral, kenyataannya ada jemaat yang hidup bersama tanpa menikah.

Kata-kata Kunci : Pernikahan,Kristen

KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PERNIKAHAN KUDUS DI JEMAAT GERMITA WISONG KALAMATTA SEREH

SINTA BINUNI

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand the factors and theological perspectives on Cristian matrimony within the GERMITA Wisong Kalamatta Sereh congregation. This study uses a qualitative method with a descriptive approach conducted at the GERMITA Wisong Kalamatta congregation in 2024.

Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data collection provided the researcher with insights into the fundamental issues regarding how the congregation understands Cristian matrimony. The results of this study show that there are diverse understandings of Cristian matrimony from a theological perspective. Based on these findings, it is concluded that the understanding of cristian matrimony remains limited to a general concept and lacks depth, and that the role of church leaders in teaching this concept is minimal. Thus, although the church promotes marriage as a sacred bond, some congregants still choose to cohabit without marriage

Keywords: Marriage, Cristian